

TINGKAT KETERAMPILAN *GROUNDSTROKE FOREHAND DRIVE* DAN *GROUNDSTROKE BACKHAND DRIVE* SISWA SEKOLAH TENIS NEW ARMADA 2016

SKILL LEVEL OF *GROUNDSTROKE FOREHAND DRIVE* AND *GROUNDSTROKE BACKHAND DRIVE* ON STUDENTS OF NEW ARMADA TENNIS SCHOOL MAGELANG 2016

Oleh: Vistor Syapri Maulana
Vistorsyapri3920@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat keterampilan pukulan *forehand* dan *backhand* pada siswa sekolah tenis New Armada Magelang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* dan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah tenis "New Armada" yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 24 putra dan 6 putri. Instrumen yang digunakan adalah tes tenis Dyer (1938). Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang diperoleh nilai maksimal 57; nilai minimal 7; rata-rata (*mean*) sebesar 33,16; dan simpangan baku 14,16; dengan kategori sedang 13 siswa (43,33%), sangat tinggi 1 siswa (3,33%), tinggi 9 siswa (30%), rendah 3 siswa (10%), sangat rendah 4 siswa (13,33%). Hasil analisis deskriptif untuk variabel keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang diperoleh nilai maksimal 53; nilai minimal 3; rata-rata (*mean*) sebesar 26,93; dan simpangan baku 15,95; dengan kategori rendah dengan 13 siswa (43,33%), sangat tinggi 1 siswa (3,33%), tinggi 10 siswa (33,33%), sedang 6 siswa (20%), sangat rendah 0 siswa atau 0%.

Kata Kunci: *keterampilan, groundstroke forehand drive, groundstroke backhand drive, siswa*

Abstract

Background of the problem in this research is not already known the skill level of forehand and backhand drives punch on the students of New Armada tennis school Magelang. The aim of the research is to know the picture of skill level of *groundstroke forehand* and *groundstroke backhand* drives punch students of New Armada tennis school Magelang.

This research applied descriptive quantitative research. Method of the research used survey method. Subject of the research were the students of New Armada tennis school which amounts of thirty students divided into twenty four male students and six female students. The instrument of the research was Dyer Tennis Test (1938). The analysis technique used in the research was putting the frequency into percentage form.

The results of descriptive analysis for variable skill punch *groundstroke forehand* on the students of New Armada tennis school Magelang obtained with maximum value 57; minimum value 7; the average (*mean*) with 33,16; and standard deviation 14,16; with the average category thirteen students (43,33%), very high category one student (3,33%), high category nine students (30%), low category three students (10%), very low category four students (13,33%). The result of descriptive analysis for variable skill punch *groundstroke backhand* the students of New Armada tennis school Magelang obtained with maximum value 53; minimum value 3; the average (*mean*) with 26,93; and standard deviation 15,95; with low category thirteen students (43,33%), very high category one student (3,33%), high category ten students (33,33%), the average category six students (20%), very low category zero student or 0%.

Keywords: *skill, groundstroke forehand drive, groundstroke backhand drive, student(s)*

PENDAHULUAN

Tenis lapangan merupakan olahraga yang hampir sama dengan olahraga bulutangkis maupun tenis meja, yaitu sama-sama dibatasi oleh garis dan net, serta menggunakan raket sebagai alat untuk memainkannya. Selain itu, permainan tenis merupakan suatu permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketetapan hati dan kecerdikan. Permainan tenis lapangan juga bisa dimainkan secara tunggal dan ganda. Di Indonesia akhir-akhir ini perkembangan tenis lapangan sangat pesat dan memasyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya kejuaraan yang diselenggarakan, seperti: Rektor UNY CUP, New Armada Cup, Tugu Muda Cup, Kedaulatan Rakyat Cup, dan masih banyak lagi. Kejuaraan yang diselenggarakan diikuti oleh usia tertentu dari usia dini hingga dewasa bahkan veteran. Sedangkan untuk usia dini biasanya menggunakan lapangan dengan ukuran khusus.

Salah satu program pengembangan dan permasalahan olahraga tenis di kalangan usia muda dapat ditempuh melalui sekolah tenis. Dengan semakin banyak kejuaraan yang diselenggarakan dapat mendorong didirikan sekolah tenis yang dapat meramaikan kejuaraan tersebut. Jika sekolah tenis tersebut dapat bersaing di dalam kejuaraan, maka akan banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke sekolah tenis tersebut. Belajar tenis tidak hanya mempunyai fisik yang sehat, melainkan mempunyai peralatan yang layak. Karena banyak orang yang beranggapan bahwa olahraga tenis adalah olahraga yang bisa dikatakan mahal dan dimainkan oleh kalangan atas saja. Namun semakin lama pandangan seperti itu sudah tidak berlaku lagi, banyak dari mereka yang berasal dari golongan menengah bisa bermain tenis tanpa memikirkan lagi harga dan peralatannya. Karena untuk sekarang ini harga peralatannya sudah terjangkau. Selain itu, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu untuk memudahkan bermain tenis,

seperti adanya modifikasi raket sesuai dengan kemampuan orangnya dan masih banyak lainnya yang menguntungkan bagi perkembangan teknik di Indonesia.

Melihat prestasi yang dicapai para petenis Indonesia saat ini belum menunjukkan hasil yang maksimal. Kemungkinan disebabkan oleh penguasaan beberapa teknik dasar dalam bermain tenis lapangan sangat kurang. Apalagi usia dini atau anak-anak merupakan usia yang tepat dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki. Untuk mengetahui hal itu, perlu dilakukan pengukuran terhadap kemampuan anak dalam menguasai teknik dasar permainan tenis lapangan.

Dalam pencapaian yang maksimal perlu dilakukan proses pembinaan jangka panjang, pembinaan itu meliputi latihan teknik dasar, pendalaman teknik dasar, termasuk melakukan evaluasi. Dalam melakukan sebuah evaluasi perlu dilakukan tes, agar mendapatkan data yang valid serta dapat mengukur kemajuan atletnya. Keberadaan sekolah tenis dengan didukung pembinaan yang baik, maka akan mendorong tercapainya tujuan yang dikehendaki.

Anak-anak merupakan aset masa depan yang sangat berharga yang harus dibina dengan benar, karena nantinya mereka adalah bibit unggul yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Setiap anak mempunyai ambisi yang berbeda di dalam hasratnya untuk mempelajari teknik dasar tenis lapangan. Akibatnya tingkat penguasaan masing-masing anak menunjukkan hasil berbeda.

Dalam olahraga tenis lapangan tidak hanya fisik tubuh yang diandalkan melainkan keterampilan berfikir untuk menyusun konsep suatu permainan, dari keterampilan mengontrol emosi, dan keterampilan bermain, yang harus benar-benar dipahami saat melakukan teknik-teknik dasar, dari awal itu maka nantinya teknik-teknik yang lain akan mudah untuk dikuasai. Penguasaan teknik-teknik dasar merupakan modal yang penting untuk pengembangan mutu dan seni yang tinggi dalam permainan tenis lapangan.

Untuk dapat bermain tenis lapangan dengan baik serta mampu mempertahankan bentuk permainan diperlukan keterampilan yang baik. Keterampilan dalam bermain tenis lapangan merupakan suatu derajat kematangan untuk melakukan suatu teknik dasar permainan tenis lapangan secara tepat dan efektif, sehingga keterampilan sangat membantu dalam suatu bentuk permainan, serta menjadi bagian penting dalam mencapai prestasi yang tinggi.

Untuk mewujudkan prestasi yang tinggi perlu diadakan latihan yang rutin, sehingga menimbulkan kebiasaan dalam bermain tenis lapangan. Dengan latihan yang rutin dapat meningkatkan teknik-teknik dasar tenis lapangan. Teknik dasar yang terpenting dalam permainan tenis lapangan adalah *forehand* dan *backhand groundstrokes*. Karena dengan menguasai teknik dasar tersebut diyakini dapat mewujudkan prestasi yang tinggi.

Seorang siswa yang berprestasi tidak hanya dituntut untuk bertanding, tetapi dituntut untuk menguasai teknik-teknik gerakan dan koordinasi yang baik, seperti koordinasi gerakan awal, gerakan saat memukul bola, serta gerakan lanjutan. Teknik yang sering digunakan dalam permainan tenis lapangan yaitu *forehand* dan *backhand groundstrokes*. Maka dari itu, teknik pukulan *forehand* dan *backhand* adalah teknik dasar yang harus diajarkan terlebih dahulu terhadap siswa dalam permainan tenis lapangan.

Teknik dasar permainan tenis lapangan menurut Asapta Yoga Permana (2008: 9-17), yaitu *forehand*, *backhand*, *service*, *smash* dan *volley*. Teknik dasar permainan tenis lapangan cukup sulit, untuk meningkatkan keterampilan teknik bermain perlu mencari agar tercapai prestasi yang maksimal, atlet harus dipersiapkan dengan latihan yang teratur, terarah dan terprogram.

Teknik dasar pukulan merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan tenis lapangan, di samping dasar yang lain yang harus dikuasai oleh siswa dalam bermain tenis lapangan. Teknik pukulan dalam tenis lapangan yang sering dilakukan dan dikuasai adalah pukulan *forehand* dan pukulan *backhand*. Pukulan *forehand* dianggap sebagai dasar pukulan karena pukulan

ini mudah untuk dipelajari serta merupakan pukulan yang paling kuat karena tubuh tidak menghalangi saat melakukan pukulan, tidak seperti pukulan *backhand*.

Pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* itu pada nantinya akan menimbulkan banyak pukulan antara lain posisi atau kedudukan raket pada saat menyentuh bola akan menghasilkan macam-macam efek terhadap bola setelah dipukul. Dengan mengetahui teknik-teknik yang diterapkan dalam permainan maka perlu metode yang sesuai dengan apa yang akan dilakukan. Adapun pemahaman dan penguasaan teknik dasar dalam permainan tenis lapangan antara lain arah putaran, kecepatan bola yang datang, penempatan posisi yang tepat, pemahaman macam-macam pukulan, cara memukul, variasi memukul, servis atau penyajian bola, menerima *service* atau *receive*, *rally* teknik bertahan dan teknik menyerang yang kesemuanya itu akan sangat berguna dalam permainan tenis lapangan. Harapan dengan adanya sekolah tenis New Armada Magelang dapat memberikan pengetahuan kepada siswa untuk melakukan dan menguasai teknik-teknik dasar bermain tenis lapangan. Selain itu, diberikan latihan yang dituntut siswa untuk bergerak dan berkoordinasi dengan baik. Maka dari itu, setiap sekolah tenis harus mengajarkan teknik memukul terlebih dahulu dalam permainan tenis.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan di sekolah tenis New Armada Magelang siswa yang mengikuti latihan tenis lapangan kurang lebih ada 30 siswa. Latihan dilakukan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Latihan dilakukan setiap hari Selasa dan Sabtu untuk kelas pemula pukul 15.00-17.00 wib, sedangkan kelas dewasa pukul 17.00-19.00 wib. Ditambah hari Minggu untuk kelas pemula pukul 09.00-11.00 dan kelas dewasa 11.00-13.00 wib. Setiap kelas memiliki program latihan yang berbeda, program latihan untuk pemula biasanya lebih menekankan *drill* sedangkan untuk kelas dewasa lebih menekankan strategi bermain tenis dan *groundstroke*. Latihan dilaksanakan di lapangan tenis New Armada Magelang yang beralamatkan di Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang

dan memiliki 5 (lima) tenaga pelatih yang diberikan tugas masing-masing. Pada saat berlangsungnya latihan terdapat kendala yang sering muncul adalah sarana dan prasarana seperti bola yang digunakan tidak layak pakai, seperti bola yang digunakan banyak bola yang kempes dan tidak adanya serabutnya. Hal itu, dapat mempengaruhi penurunan prestasi, karena latihannya tidak berjalan dengan maksimal.

Tabel 1. Hasil Prestasi 3 (tiga) Tahun Terakhir

No	2014	2015	2016
1.	Juara 3 ganda putra K.U 12 tahun turnamen <i>sportama</i> .	Juara 3 ganda putri K.U 12 tahun turnamen <i>sportama</i> .	Juara 1 ganda putri K.U 10 tahun turnamen Rektor UNY CUP.
2.	Juara 1 POPDA SD Kota Magelang	Juara 3 ganda putri K.U 14 tahun turnamen <i>sportama</i> .	
3.	Juara 1 POPDA SMP Kota Magelang		

Penurunan prestasi dibuktikan dengan berkurangnya siswa yang mengikuti kejuaraan New Armada Cup dari tahun ke tahun mengalami pengurangan, bahkan di tahun 2016 hanya 2 (dua) siswa yang mendapatkan gelar juara dari 15 (lima belas) siswa yang mendaftarkan. Selain itu, dalam Kejuaraan Rektor UNY Cup 2016 yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta siswa New Armada Magelang mengirimkan 5 (lima) siswa dan hasilnya hanya 1 (satu) siswa yang mendapatkan 1 (satu) *trophy*. Ditambah dengan sedikit pelatih sekolah New Armada Magelang yang memiliki sertifikat untuk melatih. Pelatih hanya melatih sesuai dengan pengalaman. Karena keberhasilan untuk meningkatkan sekolah tenis dipengaruhi oleh seorang pelatih dan siswa yang berbakat. Dengan begitu,

penyampaian ilmu akan lebih mudah tersampaikan dan mudah dimengerti oleh siswanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Tingkat Keterampilan *Groundstroke Forehand Drive* dan *Groundstroke Backhand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang”

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian memaparkan apa, mengapa dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologis yang telah dibicarakan sebelumnya (W. Gulo, 2002: 99). Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Seperti yang diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 72), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti dan memberikan gambaran informasi apa adanya mengenai tingkat keterampilan *groundstroke forehand drive* dan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang. Hasil dari penelitian ini akan berupa kumpulan data yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian seberapa besar tingkat keterampilan bermain tenis lapangan siswa New Armada Magelang.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu batasan operasional variabel penelitian. Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Keterampilan pukulan *forehand drive*.
Keterampilan pukulan *forehand drive* adalah kemampuan siswa memukul bola sebelah kanan badan (tidak kidal) dengan posisi telapak

tangan yang memegang raket menghadap ke depan, atau posisi punggung tangan yang memegang raket menghadap ke belakang yang diperoleh dengan memantulkan bola ke arah tembok. Cara melaksanakan tes tenis Dyer (1938) dengan menguji pukulan *forehand drive* dengan diberikan waktu 30 detik selama 3 (tiga) kali kesempatan dan seberapa banyak testi mendapatkan skor yang mengenai sasaran yang sudah di tentukan. Sedangkan bola yang digunakan tidak dibatasi selama waktu yang ditentukan masih cukup.

2. Keterampilan pukulan *backhand drive*.

Keterampilan pukulan *backhand drive* adalah kemampuan siswa memukul bola sebelah kiri badan (tidak kidal) dengan posisi telapak tangan yang memegang raket menghadap ke belakang, atau posisi punggung tangan yang memegang raket menghadap ke depan yang diperoleh dengan memantulkan bola ke arah tembok. Cara melaksanakan tes tenis Dyer (1938) dengan menguji pukulan *forehand drive* dengan diberikan waktu 30 detik selama 3 (tiga) kali kesempatan dan seberapa banyak testi mendapatkan skor yang mengenai sasaran yang sudah di tentukan. Sedangkan bola yang digunakan tidak dibatasi selama waktu yang ditentukan masih cukup.

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang dan seterusnya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa sekolah tenis New Armada Magelang yang berjumlah 30 siswa yang terdiri 24 putra dan 6 putri.

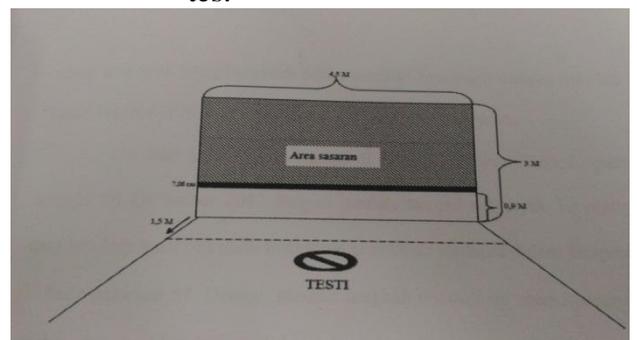
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

“Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2006: 148). Untuk mengukur tingkat keterampilan pukulan *forehand* dan *backhand* digunakan instrumen yang dapat mengukur tingkat keterampilan pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* tersebut. Dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur tingkat kemampuan pukulan *forehand* dan *backhand* digunakan tes dengan tes tenis Dyer. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan *Dyer Tennis Test* ini antara lain :

- a. Raket tenis,
- b. Satu lusin bola,
- c. *Stopwatch*,
- d. Isolasi,
- e. Pensil, dan
- f. Belangko untuk mencatat skor tes.



Gambar.6 Lapangan *Dyer Tennis Test*
Sumber Tes Tenis Dyer (Ngatman, 2001: 33)

Arena test: Tembok/ papan yang permukaannya rata, lebar 15 feet (4,5 meter), tinggi 10 feet (3 meter), dalam ruangan bebas didepannya. Pada permukaan tembok dibuat garis sejajar dengan lantai, lebar garis net 3 inches (7,62 cm) dengan bagian tepi berjarak 3 feet (90 cm) dari lantai.

Sebuah garis batas pukulan berjarak 5 feet (1,5 meter) dari dan sejajar tembok. Tes Dyer ini adalah tes dengan testi berdiri dibelakang garis batas pukulan yang telah ditentukan, memegang raket dan dua buah bola. Setelah aba-aba pelaksanaan diberikan, testi memantulkan sebuah bola ke lantai kemudian memukulnya ke arah sasaran tembok. Bola yang memantul dari tembok dipukul kembali ke arah daerah sasaran, demikian dilakukan berulang-ulang selama 30 detik dan dicatat waktu menggunakan *stopwatch* yang sudah dikalibrasi dimana hasil kalibrasi *stopwatch* digital layak untuk digunakan dan tingkat kesalahannya sangat kecil. Untuk mempertahankan agar dapat memukul bola, testi dapat melangkah maju, mundur dan bergeser samping kanan, kiri sesuai dengan arah datangnya bola. Bola memantul 2(dua) kali dan jatuh di dalam garis bawah tidak dihitung (tidak diskor). Kalau bola tidak dapat dikuasai, testi boleh mempergunakan bola cadangan yang disediakan di samping kanan atau kiri arena. Penggunaan bola cadangan selama tes tidak dibatasi selama waktunya masih ada. Kesempatan melakukan tes ini yaitu 3 kali, setiap kali selama 30 detik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2006: 308).

Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data.

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian

kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang dilakukan adalah penyiapan alat-alat, penyiapan bahan, penyiapan pelaku eksperimen.

b. Pelaksanaan tes

Dalam tahap pelaksanaan tes dalam penelitian ini siswa melakukan tes kemampuan pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* dengan cara memantulkan bola ke tembok sasaran.

c. Pengukuran tes

Dalam proses pengukuran ini setiap bola yang dipukul dari belakang garis batas pukulan dan masuk ke daerah sasaran atau mengenai garis net diberi skor satu, dan diberikan tiga kali kesempatan, setiap kali selama 30 detik.

d. Pencatatan data tes

Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengambilan data, dimana data dalam pengukuran dicatat sistematis menggunakan formulir penelitian yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dari obyek peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2006: 207-208) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Adapun langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Kategorisasi

Data yang sudah terkumpul ditabulasikan dan kemudian disajikan dengan tabel kemampuan tingkat keterampilan pukulan *forehand* dan *backhand*. Untuk memudahkan dalam mendistribusikan data, maka data dikorelasikan dengan skor yang ada. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 148) perolehan skor ideal diperoleh 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Baku Kemampuan Tingkat Keterampilan Pukulan *Forehand* dan *Backhand*

No.	Rentang Normal	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$ ke atas	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$ ke bawah	Sangat Rendah

Keterangan :

X : Jumlah keseluruhan skor pukulan setiap responden

M : Mean

SD: Standar deviasi

Sumber (Saifuddin Azwar, 2012: 148)

2. Membuat Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase hasil

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

Sumber (Saifuddin Azwar, 2012: 148)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* dan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang. Penelitian ini dilakukan pada Minggu, 6 Maret 2016 dan diperoleh responden

sebanyak 30 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Keterampilan *Groundstroke Forehand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel4.DeskripsiStatistikKeterampilan *Groundstroke Forehand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang

Statistik	Skor
Mean	33.1667
Std. Deviation	14.1643
Minimum	7.00
Maximum	57.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang dengan rerata sebesar 33,16, nilai tengah sebesar 35,5, dan simpangan baku sebesar 14,16. Sedangkan skor tertinggi sebesar 57 dan skor terendah sebesar 7. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

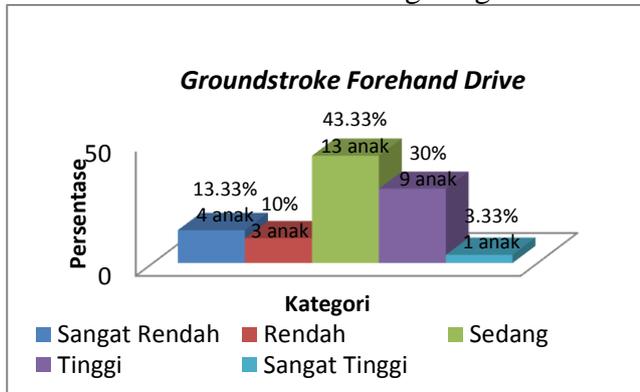
Tabel5.KategorisasiKeterampilan *Groundstroke Forehand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang

N	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 54,41$	1	3,33	Sangat Tinggi
2	40,25 - 54,40	9	30,00	Tinggi
3	26,08 - 40,24	13	43,33	Sedang
4	11,92 - 26,07	3	10,00	Rendah
5	$X \leq 11,92$	4	13,33	Sangat Rendah
.	Jumlah	30	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 13 siswa atau 43,33%. Keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 3,33%, tinggi 9 orang

atau 30%, sedang 13 orang atau 43,33%, rendah 3 orang atau 10%, sangat rendah 4 orang atau 13,33%.

Berikut adalah grafik ilustrasi keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang:



Gambar.7 Diagram Batang Keterampilan *Groundstroke Forehand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang

2. Deskripsi Hasil Keterampilan Pukulan *Groundstroke Backhand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Keterampilan *Groundstroke Backhand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang

Statistik	Skor
Mean	26.9333
Std. Deviation	15.95453
Minimum	3.00
Maximum	53.00

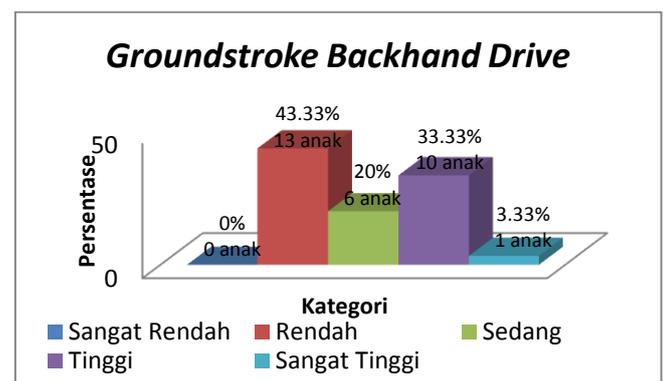
Dari data di atas dapat dideskripsikan keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang dengan rerata sebesar 26,93, nilai tengah sebesar 28, dan simpangan baku sebesar 15,95. Sedangkan skor tertinggi sebesar 53 dan skor terendah sebesar 3. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Keterampilan *Groundstroke Backhand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 50,87$	1	3,33	Sangat Tinggi
2	34,91 - 50,86	10	33,33	Tinggi
3	18,96 - 34,90	6	20,00	Sedang
4	3,00 - 18,95	13	43,33	Rendah
5	$X < 2,99$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		30	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan 13 siswa atau 43,33%. Keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 3,33%, tinggi 10 orang atau 33,33%, sedang 6 orang atau 20%, rendah 13 orang atau 43,33%, sangat rendah 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang:



Gambar.8 Diagram Batang Keterampilan *Groundstroke Backhand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* dan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang diperoleh hasil bahwa keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada

Magelang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 13 siswa atau 43,33%. Dan keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 13 siswa atau 43,33%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan *groundstroke forehand drive* dan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang masih dalam kategori sedang dan rendah. Hasil ini sebagai acuan dan gambaran tinggi keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Melihat dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan *groundstroke forehand drive* lebih baik dari keterampilan *groundstroke backhand drive*. Keadaan ini menunjukkan bahwa keterampilan *groundstroke forehand drive* lebih mudah dilakukan daripada keterampilan *groundstroke backhand drive*. Keadaan ini menuntut untuk adanya latihan yang seimbang yang difokuskan pada kebutuhan siswa. Dengan adanya perbedaan tingkat kesulitan antara keterampilan *groundstroke forehand drive* dan *groundstroke backhand drive* mengharuskan pelatih untuk dapat memberikan latihan yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk memiliki keterampilan yang seimbang.

Program latihan yang dilakukan menjadi hal yang terpenting untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki keterampilan dasar yang masih rendah. Hal ini mengingat bahwa keterampilan *groundstroke forehand drive* dan *groundstroke backhand drive* merupakan teknik dasar yang penting dalam bermain tenis. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Sejalan dengan pendapat tersebut maka kedua keterampilan *groundstroke forehand drive* dan *groundstroke backhand drive* merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat bermain tenis dengan maksimal secara efisien dan efektif. Hal ini mengingat bahwa dalam permainan tenis, seorang pemain harus mampu bermain baik dan dapat mengelabui lawan agar dapat memenangkan permainan. Untuk dapat bermain baik dan memenangkan permainan, maka siswa harus mampu memiliki keterampilan yang baik secara menyeluruh.

Karakteristik permainan tenis yang berbeda antara permainan tunggal dan ganda ini menyebabkan siswa harus memiliki teknik yang baik agar mampu bermain dengan baik menyesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan yang menyebabkan harus adanya penguasaan keterampilan baik menyerang maupun bertahan. Perbedaan cara kerja antara bermain tunggal dan ganda menyebabkan adanya perbedaan pemakaian keterampilan secara dominan. Siswa dalam bermain harus mampu mengontrol permainan agar mampu menyesuaikan diri dari pola serangan lawan, bertahan dan membalas menyerang. Maka strategi dan taktik bermain harus dikuasai dengan baik. Strategi dan taktik harus disusun secepat mungkin agar siswa tidak dengan mudah dimatikan oleh lawan. Siswa yang pintar selalu dapat membaca strategi dan taktik lawan supaya dapat mengubah pola permainan dan dapat memenangkan permainan. Adanya dominasi keterampilan yang dipakai dalam bermain tunggal dan ganda ini menuntut penguasaan keterampilan yang maksimal. Karakteristik permainan yang berbeda ini mengharuskan siswa untuk memiliki keterampilan yang baik sesuai dengan kebutuhan permainan dengan didukung oleh strategi dan taktik bermain yang maksimal. Keadaan ini menjadi tolok ukur tingkat keterampilan yang dimiliki dan menjadi evaluasi agar dapat meningkatkan keterampilan dengan maksimal. Dalam olahraga tenis lapangan waktu latihan juga mempengaruhi tingkat keterampilan menguasai teknik dasar tenis lapangan dan usia juga mempengaruhi tingkat kematangan memahami ilmu dengan cepat atau lambat instruksi yang diberikan pelatih. Selain itu, pelatih juga dapat mempengaruhi tingkat keterampilan siswanya, karena pelatih yang baik dapat memposisikan dirinya sebagai siswa yang selalu mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dan dapat memperbaikinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa 1) keterampilan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 3,33%, tinggi 9 orang atau 30%, sedang 13 orang atau 43,33%, rendah 3

orang atau 10%, sangat rendah 4 orang atau 13,33%. Maka dilihat dari grafik yang ada skala bahwa tingkat keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 13 siswa atau 43,33%. 2) keterampilan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 3,33%, tinggi 10 orang atau 33,33%, sedang 6 orang atau 20%, rendah 13 orang atau 43,33%, sangat rendah 0 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan 13 siswa atau 43,33%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian ini sebagai tolok ukur tingkat keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* dan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan sekolah dan pelatih untuk mengontrol dan meningkatkan keterampilan siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.
4. Bola yang digunakan banyak yang kempes.

D. Saran Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa.

Siswa disarankan dapat lebih tekun berlatih dalam meningkatkan keterampilan pukulan *forehand groundstroke drive* dan pukulan *backhand groundstroke drive*.

2. Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneruskan penelitian sejenis dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan pukulan *forehand groundstroke drive* dan pukulan *backhand groundstroke drive* pada permainan tenis lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aseptia Yoga Permana.(2008). *Tenis Lapangan*.IC:Surabaya.
- Nana S, Sukmadinata.(2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngatman. (2000). *Tes dan Pengukuran "Diktat"*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Afabeta
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- W. Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.